

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mantan narapidana ialah seseorang yang pernah melakukan tindakan kejahatan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat baik itu kerugian secara ekonomi, psikologis maupun sosial (Lestari, et al., 2017). Mereka akan selalu dicap sebagai penjahat sehingga sangat sulit untuk diterima bahkan dikucilkan oleh masyarakat. Padahal mereka telah menebus kesalahannya terdahulu dengan menjalani hukuman, yakni dimasukkan ke suatu lembaga permasyarakatan untuk beberapa waktu yang telah ditentukan oleh undang-undang. (Bukhori, 2016). Menyandang predikat sebagai mantan narapidana merupakan beban tersendiri yang akan dipikul oleh seorang mantan narapidana. Hal tersebut karena adanya stigma negatif yang muncul dari masyarakat yang membuat orang-orang dengan status mantan narapidana harus bisa beradaptasi lagi dan memiliki kekuatan untuk bertahan dari kesulitan dalam kehidupan sosial (Fristian, et al., 2020). Stigma yang diberikan lingkungan sosial terhadap mantan narapidana dalam berbagai hal seperti dikucilkan, perbedaan perlakuan yang biasanya merugikan mantan narapidana. Dampak dari pemberian stigma dan label akan semakin memungkinkan mantan narapidana akan kembali melakukan tindakan kejahatan (Utama & Dewi, 2015).

Salah satu wujud penolakan dan pengucilan masyarakat terhadap mantan narapidana adalah dalam hal pencarian pekerjaan. Pada umumnya salah satu syarat untuk melamar pekerjaan, seorang pelamar tidak pernah melakukan suatu tindak pidana (Bukhori, 2016). Hal inilah yang membuat seorang mantan narapidana sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Padahal jumlah narapidana di Indonesia sendiri mencapai 234.263 jiwa per Agustus 2020 (Ditjenpas, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu aplikasi yang menyediakan lowongan pekerjaan dan pelatihan. Pelatihan yang dimaksud di sini merupakan pelatihan *soft skill* dan *hard skill*, di mana melalui aplikasi ini mantan narapidana dapat mengikuti sebuah kegiatan sertifikasi atau *workshop* yang memberikan pembekalan terhadap mantan narapidana yang berkaitan dengan peningkatan *soft skill* dan *hard skill* guna meningkatkan kemandirian. Salah satu wujud kemandirian adalah kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan bahkan bagi orang lain (Bukhori, 2016).

Sejauh pencarian yang dilakukan, aplikasi *e-commerce* yang menyediakan lowongan pekerjaan bagi mantan narapidana sudah ada sebelumnya yaitu aplikasi *70 Million Jobs*. Aplikasi

ini menyediakan lowongan pekerjaan khusus bagi mantan narapidana. Namun *70 Million Jobs* hanya menyediakan lowongan pekerjaan tanpa adanya pelatihan bagi mantan narapidana dan untuk pekerjaan yang ditawarkan sendiri masih di perusahaan yang bertempat di Amerika Serikat (70MillionJobs, 2019).

Oleh karena itu, tugas akhir ini akan merancang sebuah aplikasi *e-commerce* penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan bagi mantan narapidana berbasis *web*. Di mana aplikasi ini menawarkan pekerjaan dari berbagai perusahaan yang memberikan mantan narapidana kesempatan untuk bekerja. Aplikasi ini nantinya juga menyediakan berbagai pelatihan yang menunjang para mantan narapidana meningkatkan kemampuan bekerja yang nantinya dapat membantu mereka mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka disusunlah tugas akhir dengan judul “Aplikasi Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan Bagi Mantan Narapidana Berbasis *Web*”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Mencari kerja merupakan salah satu kesulitan yang dihadapi mantan narapidana.
2. Diperlukanya sebuah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* sehingga para mantan narapidana dapat membuka usaha sendiri atau lebih memudahkan mereka dalam mencari pekerjaan.

1.3. Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah Merancang sebuah aplikasi berbasis *web* yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan dan pelatihan *soft skill* dan *hard skill* bagi mantan narapidana.

1.4. Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Diharapkan dapat memudahkan para mantan narapidana untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.
2. Diharapkan dapat meningkatkan keahlian yang dimiliki mantan narapidana dengan mengikuti pelatihan *soft skill* dan *hard skill* yang ditawarkan pada aplikasi ini.
3. Dapat dikembangkan dan dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam tugas akhir ini adalah:

1. Pelatihan dilakukan secara *online*
2. Pekerjaan yang ditawarkan bukan pekerjaan tetap melainkan pekerjaan paruh waktu (*freelance*)
3. Pekerjaan yang ditawarkan hanya pekerjaan yang menggunakan perangkat komputer, karena proses seluruh pekerjaan dilakukan secara online.
4. Aplikasi memiliki 3 *user* yaitu mantan narapidana, *admin*, penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan

1.6. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tinjauan Pustaka

Melakukan studi pustaka pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang ingin diselesaikan dengan mengumpulkan informasi dari jurnal, buku, artikel dan lainnya yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan bagi mantan narapidana.

2. Pengembangan Aplikasi

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada tugas akhir ini adalah metode *linear sequential* sering juga disebut dengan *waterfall*.

Pada proses pengembangan aplikasi ini, akan mengacu kepada metode *waterfall* dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Analisis sistem

Melakukan analisis proses dengan memakai model DFD, kebutuhan fungsional menggunakan pemodelan *usecase* dan *non-fungsional* menggunakan analisis *PIECES*.

- b. Perancangan Aplikasi

Di mana pada tahapan ini dilakukan perancangan tampilan (*user interface*) menggunakan aplikasi balsamiq mockups dan perancangan basis data (*database*) menggunakan diagram ERD.

- c. *Development* (koding)

Melakukan penulisan kode program berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* Laravel.

d. Pengujian Aplikasi

Pengujian dilakukan dengan metode *blackbox testing*.

3. Penarikan Kesimpulan



UNIVERSITAS
MIKROSKIL